

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriflo. 2016. *Sapi Dari Hulu Ke Hilir Dan Info Mancanegara*. Jakarta: Agriflo.
- Anggraini, D.W., Fahmi N.F., Solihah R., Abror Y. 2020. Identifikasi telur nematoda usus soil transmitted helminths (sth) pada kuku jari tangan pekerja tempat penitipan hewan metode pengapungan (flotasi) menggunakan NaCl. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*. 11(02): 121-136
- Arifin F.M., Imran A.M., Ramli M., dan Hatta M. 2014. Tinjauan Geohidrologi Lokasi TPA Sampah Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan (Studi Kasus TPA Sampah Tamangapa Antang). *Prosiding Seminar Nasional Geofisika*. 153 – 142.
- Asiri, S., Murshal M. dan Syafri. 2019. Pengaruh Keberadaan TPA Tamangapa Terhadap Perubahan Pemanfaatan Ruang Di Sekitarnya. *Plano Madani*. 8 (2) : 138 – 146.
- Firdayana. 2016. *Identifikasi Telur Cacing Parasit Pada Feses Sapi (Bos Sp.) Yang Digembalakan Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah (Tpas) Tamangapa Makassar*. [Skripsi]. Uin Alauddin Makassar. Indonesia.
- Gusti, I Ngurah Putu Widnyana. 2013. Prevalensi Infeksi Parasit Cacing pada Saluran Pencernaan Sapi Bali dan Sapi Rambon di Desa Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal AgroPet*. 2(1) : 39-46.
- Hendrix CM, dan E robinson .2012. *Diagnostic parasitology for veterinary technicians*. United states : Elsevier inc.
- Huda, S dan W. Wikanta 2017. Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik sebagai Upaya Mendukung Usaha Peternakan Sapi Potong di Kelompok Tani Ternak Mandiri Jaya Desa Moropelang Kec. Babat Kab. Lamongan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 1 (1): 26-35.
- Jumriah Syam. Ilmu Penyakit dan Kesehatan Ternak. Makassar: Alauddin Press, 2011.
- Jupri, A. dan Jannah, N. N. 2021. Identification of Parasitic Worm Eggs in Cow Feces from Sepang Bay, Lembar District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis*. 21(3): 1081-1086.
- Madani, I., Apsari I.D.P dan Oka I.B.M. 2022. Identifikasi dan prevalensi cacing strongyle pada sistem pemeliharaan sapi bali terintergrasi di Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 10(2): 223-232.
- Malina, AC., Suhasman, Asikin M. dan Sulfahri. 2017. Kajian Lingkungan Tempat Pemilahan Sampah di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik*. 1(1): 14 – 27.
- Mas'ud, Nia A., Indar dan Haeranah. 2018. Analisis Perlindungan Hukum Bagi Kesehatan Warga Di Kawasan Pemukiman Tempat Pembuangan Akhir Tamangapa. *Jurnal Ecosystem*. 18 (2): 1174 : 1182.

- Majawati, ES., dan Matatula, AE. 2018. Identifikasi Telur Cacing Fasciola hepatica pada Sapi di Peternakan Sapi Daerah Tangerang. *Jurnal Kedokteran Meditek*. 24(68): 60-66.
- Mirah, A.Dp., Soputan J.E.M dan Paruntu C.P. 2016. Feses Ternak sebagai penghasil biogas (Beef Cattle Feces As Producing Biogas). *Jurnal LPPM*. 3(1): 1-9.
- Mumpuni, S., S. Subekti, S. Koesdarto, H. Puspitawati dan Kusnoto. 2007. *Penuntun Praktikum Ilmu Penyakit Helminth Veteriner*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Muthiadin, C., Isna RA. dan Firdayana. 2018. Identifikasi dan Prevalensi Telur Cacing Parasit pada Feses Sapi (*Bos sp.*) yang Digembalakan di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Tamangapa Makassa. *Biotropic*. 2 (1): 17 – 23.
- Nangkiawa, T. 2015. *Identifikasi Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) Pada Sapi Potong Yang Dipelihara Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kecamatan Alak*. [Skripsi]. Universitas Nusa Cendana. Kupang
- Nezar, M.R. 2014. *Jenis Cacing Pada Feses Sapi Di Tpa Jatibarang Dan Ktt Sidomulyo Desa Nongkosawit Semarang*. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang. Indonesia.
- Nurfadillah K. 2021. *Kandungan Logam Berat Arsen (As) dalam Darah Sapi (Bos sp.) Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Makassar*. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Paramitha, R.P., Ernawati R. dan Koesdarto S. Prevalensi Helminthiasis Saluran Pencernaan melalui Pemeriksaan Feses pada Sapi di Lokasi Pembuangan Akhir (LPA) Kecamatan Benowo Surabaya. *Jurnal of parasite science*. 1(1): 23-32.
- Purnamasari, Risa dan Dwi Rukma Santi. 2017. *Fisiologi Hewan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Puspitasari, R., A. Muladno., Atabany, dan Salundik. 2015. Produksi Gas Metana (CH<sub>4</sub>) dari Feses Sapi FH Laktasi dengan Pakan Rumput Gajah dan Jerami Padi. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3 (1): 40-45.
- Putra, R. D., Suratma, N. A. dan Oka, I. B. M. 2014. Prevalensi trematoda pada sapi Bali yang dipelihara peternak di Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Indonesia Medicus Veterinus*. 3(5): 394-402.
- Rahayu, S. 2015. *Prevalensi Nematodiasis Saluran Pencernaan Pada Sapi Bali (Bos sondaicus) di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sari, IK. (2014). *Prevalensi dan derajat infeksi cacing saluran pencernaan pada sapi peranakan ongole (po) dan limousin di kecamatan tikung kabupaten lamongan*. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.

- Selvin S. 2004. *Statistical Analysis of Epidemiology Data*. London (UK): Oxfo University Press.
- Sigit, Adipura. 2015. *Pengaruh TPA Tamangapa Terhadap Kualitas Air Baku Diwilayah Pemukiman Sekitarnya (Besi dan Mangan)*. [SKRIPSI]. Makassar : Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Simarmata, YTRMR., Lidya AT., Yovite FBS. 2019. Laporan Kasus Fachiolosis pada Sapi Bali di Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Prosiding Seminar Nasional VII FKH*. <https://media.neliti.com/media/publications/298675-laporan-kasus-faschiolosis-pada-sapi-bal-72849fd0.pdf>. Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2023.
- Sudarmono, A.S dan Sugeng Y.B. 2008. *Sapi Potong*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Supriadi, S., Kutbi, M. K., dan Nurmayani, S. 2020. Identifikasi Parasit Cacing Nematoda Gastrointestinal Pada Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) Di Desa Taman Ayu Kabupaten Lombok Barat. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*. 8(1): 58-66.
- Susilo, H., Abdillah N.P. dan Amelia K.R. 2020. Identifikasi Telur Cacing parasite pada feses hewan ternak di propinsi Banten. *Biodidaktika*. 15(2): 21-30.
- Tantri N, Setyawati T.R. dan Khotimah S. 2013. Prevalensi dan intensitas telur cacing parasit pada feses sapi (*Bos sp.*) Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*. 2(2): 102-106.
- Taylor MA, coop, RL dan wall, RL. 2016. *Veterinary parasitology*. 4rd ed. India: wiley-blackwell.
- Thahira, D. 2018. *Perbandingan infeksi endoparasit pada feses sapi yang dipelihara secara intensif dan semi intensif di desa klumpang kebun, kecamatan hampan perak sumatera utara*. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tolistiawaty, I., Widjaja J., Lobo L.T dan Isnawati R. 2016. Parasit Gastrointestinal Pada Hewan Ternak Di Tempat Pemotongan Hewan Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *BALABA*. 12(2): 71-78.
- Zajac AM dan conboy GA.2012. *Veterinary clinical parasitology eighth edition*. Amerika : wiley-blackwell.

## LAMPIRAN

### 1. Alat dan bahan



*Handscoon*



Timbangan, Sentifugasi, Gelas pot plastik , Tabung sentifus dan rak tabung

## 2. Pengambilan sampel



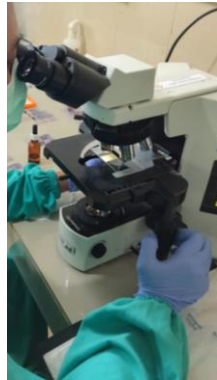
## 3. Prosedur pemeriksa feses







#### 4. Pengamatan sampel





KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**BALAI BESAR VETERINER MAROS**

JALAN Dr. SAM RATULANGI, MAROS, SULAWESI SELATAN 90514  
TELEPON : (0411) 371106, FAXMILE : (0411) 372257  
WEBSITE : <http://bbvetmaros.djepkpt.pertanian.go.id>  
EMAIL : [bbvetmaros@pertanian.go.id](mailto:bbvetmaros@pertanian.go.id)

Form E-30b

**LAPORAN HASIL UJI LABORATORIUM**

Nomor: .../PK.310/F.4.E/03/2023

Pengirim : Dwi Putri Rohali S  
Alamat : Bumi Permata Sudiang Blok Gg/l, Makassar/ Sulawesi Selatan,  
Tgl Kirim / No : 03 Maret 2023  
Tgl Terima : 03 Maret 2023  
No EPI : P07230270  
Jenis Layanan : Penelitian

Hasil uji

No	Desa	Pemilik	Jenis Sampel	Lab Uji	Jenis Uji	Jum	Pos	Neg	Sero+	Sero-	-BMCM	<BMCM Lainnya
1.	Antang	Dg.Naba	Feses	Parasitologi	Apung Telur Cacing	15	2	0	0	0	0	13
2.			Feses		Natif Telur Cacing	15	2	0	0	0	0	13
3.			Feses		Sedimentasi Telur Cacing	15	3	0	0	0	0	12
4.		Hasyim	Feses		Apung Telur Cacing	8	3	0	0	0	0	5
5.			Feses		Natif Telur Cacing	8	0	0	0	0	0	8
6.			Feses		Sedimentasi Telur Cacing	8	0	0	0	0	0	8
7.		Maemuna	Feses		Apung Telur Cacing	9	2	0	0	0	0	7
8.			Feses		Natif Telur Cacing	9	0	0	0	0	0	9
9.			Feses		Sedimentasi Telur Cacing	9	0	0	0	0	0	9
10.		Risman	Feses		Apung Telur Cacing	10	2	0	0	0	0	8
11.			Feses		Natif Telur Cacing	10	1	0	0	0	0	9
12.			Feses		Sedimentasi Telur Cacing	10	2	0	0	0	0	8

Catatan:

- Terdapat 4 sampel tanpa kode, rincian hasil uji terlampir.

a.n. Kepala Balai,  
  
drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc.  
NIP. 198103272006041001

Maros, 09 Maret 2023  
Diagnostician,

drh. Dini Marmansari  
NIP. 197910022005012002

Tembusan :

1. Bendahara Penerima PNBV BBV Maros

\* Terakreditasi KAN 17025 Tahun 2017  
Laporan Hasil Pengujian ini hanya berlaku thd sampel yang diuji, lembar asli berwarna hijau & tdk boleh digandakan tanpa ijin Kepala Balai  
☎ Layanan informasi, keluhan, dan pengaduan pelanggan BBVet Maros 0851-564-38764

Hal 1 dari 1

Lampiran Hasil Pengujian No Epi.P07230270

No	Hewan	Kode	Pemilik	Temuan Apung Telur Cacing
1	Sapi Brahman	1	Dg.Naba	Negatif
2	Sapi Brahman	3	Dg.Naba	Negatif
3	Sapi Brahman	4	Dg.Naba	<i>Oesophagostomum spp, Strongyloides spp</i>
4	Sapi Brahman	5	Dg.Naba	<i>Trichostrongylus spp, Strongyloides spp</i>
5	Sapi Brahman	6	Dg.Naba	Negatif
6	Sapi Brahman	7	Dg.Naba	Negatif
7	Sapi Brahman	8	Dg.Naba	Negatif
8	Sapi Brahman	9	Dg.Naba	Negatif
9	Sapi Brahman	10	Dg.Naba	Negatif
10	Sapi Brahman	11	Dg.Naba	Negatif
11	Sapi Brahman	12	Dg.Naba	Negatif
12	Sapi Brahman	14	Dg.Naba	Negatif
13	Sapi Brahman	15	Dg.Naba	Negatif
14	Sapi Brahman	16	Risman	Negatif
15	Sapi Brahman	17	Risman	Negatif
16	Sapi Brahman	18	Risman	Negatif
17	Sapi Brahman	19	Risman	Negatif
18	Sapi Brahman	20	Risman	Negatif
19	Sapi Brahman	21	Risman	Negatif
20	Sapi Brahman	22	Risman	Negatif
21	Sapi Brahman	24	Risman	<i>Trichostrongylus spp</i>
22	Sapi Brahman	25	Risman	<i>Oesophagostomum spp</i>
23	Sapi Brahman	26	Hasyim	<i>Oesophagostomum spp</i>
24	Sapi Brahman	27	Hasyim	<i>Eimeria spp</i>
25	Sapi Brahman	28	Hasyim	Negatif
26	Sapi Brahman	29	Hasyim	<i>Eimeria spp</i>
27	Sapi Brahman	30	Hasyim	Negatif
28	Sapi Brahman	31	Hasyim	Negatif
29	Sapi Brahman	32	Hasyim	Negatif
30	Sapi Brahman	33	Hasyim	Negatif
31	Sapi Brahman	34	Maemuna	Negatif
32	Sapi Brahman	35	Maemuna	Negatif
33	Sapi Brahman	36	Maemuna	<i>Eimeria spp, Oesophagostomum spp</i>
34	Sapi Brahman	37	Maemuna	<i>Eimeria spp</i>
35	Sapi Brahman	38	Maemuna	Negatif
36	Sapi Brahman	39	Maemuna	Negatif
37	Sapi Brahman	40	Maemuna	Negatif
38	Sapi Brahman	42	Maemuna	Negatif
39	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
40	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
41	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
42	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif



No	Hewan	Kode	Pemilik	Temuan Sedimentasi Telur Cacing
1	Sapi Brahman	1	Dg.Naba	Negatif
2	Sapi Brahman	3	Dg.Naba	Negatif
3	Sapi Brahman	4	Dg.Naba	Negatif
4	Sapi Brahman	5	Dg.Naba	<b>Fasciola spp</b>
5	Sapi Brahman	6	Dg.Naba	Negatif
6	Sapi Brahman	7	Dg.Naba	Negatif
7	Sapi Brahman	8	Dg.Naba	Negatif
8	Sapi Brahman	9	Dg.Naba	Negatif
9	Sapi Brahman	10	Dg.Naba	Negatif
10	Sapi Brahman	11	Dg.Naba	Negatif
11	Sapi Brahman	12	Dg.Naba	<b>Fasciola spp</b>
12	Sapi Brahman	14	Dg.Naba	<b>Fasciola spp</b>
13	Sapi Brahman	15	Dg.Naba	Negatif
14	Sapi Brahman	16	Risman	Negatif
15	Sapi Brahman	17	Risman	Negatif
16	Sapi Brahman	18	Risman	Negatif
17	Sapi Brahman	19	Risman	Negatif
18	Sapi Brahman	20	Risman	Negatif
19	Sapi Brahman	21	Risman	Negatif
20	Sapi Brahman	22	Risman	<b>Fasciola spp</b>
21	Sapi Brahman	24	Risman	<b>Fasciola spp</b>
22	Sapi Brahman	25	Risman	Negatif
23	Sapi Brahman	26	Hasyim	Negatif
24	Sapi Brahman	27	Hasyim	Negatif
25	Sapi Brahman	28	Hasyim	Negatif
26	Sapi Brahman	29	Hasyim	Negatif
27	Sapi Brahman	30	Hasyim	Negatif
28	Sapi Brahman	31	Hasyim	Negatif
29	Sapi Brahman	32	Hasyim	Negatif
30	Sapi Brahman	33	Hasyim	Negatif
31	Sapi Brahman	34	Maemuna	Negatif
32	Sapi Brahman	35	Maemuna	Negatif
33	Sapi Brahman	36	Maemuna	Negatif
34	Sapi Brahman	37	Maemuna	Negatif
35	Sapi Brahman	38	Maemuna	Negatif
36	Sapi Brahman	39	Maemuna	Negatif
37	Sapi Brahman	40	Maemuna	Negatif
38	Sapi Brahman	42	Maemuna	Negatif
39	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
40	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
41	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
42	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif

No	Hewan	Kode	Pemilik	Temuan Natif Telur Cacing
1	Sapi Brahman	1	Dg.Naba	Negatif
2	Sapi Brahman	3	Dg.Naba	Negatif
3	Sapi Brahman	4	Dg.Naba	Negatif
4	Sapi Brahman	5	Dg.Naba	<b>Fasciola spp</b>
5	Sapi Brahman	6	Dg.Naba	Negatif
6	Sapi Brahman	7	Dg.Naba	Negatif
7	Sapi Brahman	8	Dg.Naba	Negatif
8	Sapi Brahman	9	Dg.Naba	Negatif
9	Sapi Brahman	10	Dg.Naba	Negatif
10	Sapi Brahman	11	Dg.Naba	Negatif
11	Sapi Brahman	12	Dg.Naba	Negatif
12	Sapi Brahman	14	Dg.Naba	Negatif
13	Sapi Brahman	15	Dg.Naba	<b>Fasciola spp</b>
14	Sapi Brahman	16	Risman	Negatif
15	Sapi Brahman	17	Risman	Negatif
16	Sapi Brahman	18	Risman	Negatif
17	Sapi Brahman	19	Risman	Negatif
18	Sapi Brahman	20	Risman	Negatif
19	Sapi Brahman	21	Risman	Negatif
20	Sapi Brahman	22	Risman	<b>Fasciola spp</b>
21	Sapi Brahman	24	Risman	Negatif
22	Sapi Brahman	25	Risman	Negatif
23	Sapi Brahman	26	Hasyim	Negatif
24	Sapi Brahman	27	Hasyim	Negatif
25	Sapi Brahman	28	Hasyim	Negatif
26	Sapi Brahman	29	Hasyim	Negatif
27	Sapi Brahman	30	Hasyim	Negatif
28	Sapi Brahman	31	Hasyim	Negatif
29	Sapi Brahman	32	Hasyim	Negatif
30	Sapi Brahman	33	Hasyim	Negatif
31	Sapi Brahman	34	Maemuna	Negatif
32	Sapi Brahman	35	Maemuna	Negatif
33	Sapi Brahman	36	Maemuna	Negatif
34	Sapi Brahman	37	Maemuna	Negatif
35	Sapi Brahman	38	Maemuna	Negatif
36	Sapi Brahman	39	Maemuna	Negatif
37	Sapi Brahman	42	Maemuna	Negatif
38	Sapi Brahman	40	Maemuna	Negatif
39	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
40	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
41	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif
42	Sapi Brahman	Tanpa kode		Negatif

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis lahir dengan nama lengkap Dwi Putri Rohali. S di Makassar pada tanggal 28 September 2001, merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri H. Kopol Sudarmin S.Sos, M.M dan Hj. Kasmawati S.KM. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK Asoka pada tahun 2007. kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan SD Negeri Inpres Pai 1 dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 25 Makassar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke SMA Negeri 5 Makassar, lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasadunddin Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Hewan melalui jalur JNS. Selama perkuliahan penulis aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UNHAS sebagai pengurus. Penulis juga aktif dalam kegiatan akademik dan menjadi anggota Tim Asisten Diagnosa Klinik pada tahun 2022. Penulis menyusun skripsi dengan judul "Infeksi Cacing Saluran Cerna Pada Sapi Brahman Yang Digembalakan Di Tempat Pembuangan Sampah (Tpa) Tamangapa Makassar".